

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga dan seni ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga dan seni di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu:

- a). yang melakukan olahraga untuk rekreasi,
- b). tujuan pendidikan,
- c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu,
- d). mencapai sasaran tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus usia dini, harus mencapai prestasi yang tinggi perlu proses dan pengelolaan kepelatihan secara ilmiah terhadap bibit-bibit atlet yang unggul pada umur – umur tertentu. Atlet mudah ditemukan di sekolah – sekolah (SD, SMP, SMA/SMK), klub, pemuda dan kampung–kampung. Pendidikan jasmani adalah kegiatan terintegrasi dari pendidikan secara 2 keseluruhan, yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan sehingga dapat dicapai satu tujuan yang kompleks dan dapat menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar.

Siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam katagori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan seni yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo, mempunyai beberapa kegiatan olahraga ekstrakurikuler seperti gulat, *taekwondo*, dan tari-tarian. Semua siswa diperkenankan untuk mengikuti lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga tersebut maupun kesemuanya. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang olahraga dan seni. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler kegiatan untuk membantu, memperlancar kegiatan individu murid sebagai manusia seutuhnya.

Sedangkan menurut petunjuk pelaksanaan kurikulum tahun 2013 adalah sebagai berikut; pengertian ekstrakurikuler olahraga adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan pengamatan penelitian kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo, terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi gulat, dan taekwondo sedangkan ekstrakurikuler non olahraga meliputi, seni tari. Berdasarkan pengamatan saya dimana siswa lebih memilih ekstrakurikuler olahraga lebih ketimbang ekstrakurikuler non olahraga. Siswa di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo banyak yang berminat pada ekstrakurikuler olahraga, karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani, olahraga menuntut remaja (siswa) bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain itu berguna untuk

penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo yang paling banyak diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler olahraga gulat dan *taekwondo*. Namun dengan berjalannya waktu kegiatan tersebut mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai dan persaingan yang cukup ketat antar pemain. Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: senian, dan Olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa SMK adalah ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, karena olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain juga guna penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah. Menurut Sri Rumini (1998 : 119).

Untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut kurang pas, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tubuh menjadi sehat dan mendapat pengetahuan tentang olahraga tersebut. Di mana ekstrakurikuler olahraga peminatnya lebih besar dari pada ekstrakurikuler non olahraga. Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Motivasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Terhadap Ekstrakurikuler Gulat Tahun Pelajaran 2023/2024.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa di SMK Negeri 1 Kabanjahe kurang antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Kurangnya fasilitas pendukung ekstrakurikuler olahraga.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 1 Kabanjahe di Kabupaten Karo.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi lebih ini dapat fokus dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: **“Motivasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Terhadap Ekstrakurikuler Gulat Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: **“Seberapa Tinggi Motivasi Siswa di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga”**

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi peneliti Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
 - b. Bagi siswa Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah

- c. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.
- b. Bagi Siswa Dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.
- c. Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga.

